

ANALISIS KARAKTERISTIK SISWA SELAMA MASA PANDEMI COVID 19 DI MTsS AT-THOHIRIYAH AEK BONBAN

Oleh :

Pangadilan Armawi Harahap¹⁾, Rahmatika Elindra²⁾, Muhammad Syahril Harahap,³⁾
Fakultas MIPA Program Studi Pendidikan Matematika
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakteristik siswa melalui penerapan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 di MTsS At-Thohiriyah Aek Bonban. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. data yang diperlukan. Dalam hal ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi. Dalam pengecekan data peneliti menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi. Sumber data adalah 1 Guru sebagai subjek penelitian aerta 10 siswa dan 3 siswa sebagai subjek penelitian. Dalam segi Religius siswa diberi kesempatan dalam berdoa dan beribadah, tetapi tetap dalam pantauan dan waktu yang dibuat oleh pihak sekolah. Dalam segi Kejujuran siswa jujur pada saat diberi tugas oleh guru, dan memiliki tanggung jawab untuk mengerjakan tugas sendiri. Dalam segi Toleransi siswa memiliki rasa toleransi yang tinggi dalam bertutur kata, menghargai, dan menghormati satu sama lain, Dalam Segi Kedisiplinan siswa selalu membiasakan diri untuk selalu mematuhi aturan dan selalu hadir tepat waktu. Dalam segi Kerja Keras siswa selalu berusaha dan belajar dengan semaksimal mungkin, agar hasil yang didapat juga sesuai dengan yang mereka harapkan. Dalam segi Kreatif siswa merasa dengan terciptanya sebuah situasi belajar yang menyenangkan dan juga dengan tugas-tugas yang memiliki tingkat kesulitannya sendiri membuat rasa ke kreatifan siswa muncul dengan sendirinya. Dalam segi Mandiri siswa berusaha untuk melakukan suatu kegiatan menurut kemampuan mereka sendiri, dan berupaya untuk tidak bergantung pada orang lain. Dalam segi Demokratis siswa selalu bermusyawarah dalam mengambil sebuah keputusan, dan juga siswa selalu menghormati dan menghargai setiap pendapat yang diberikan dari orang lain.

Kata kunci :Karakteristik Siswa Selama Pandemi Covid-19

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia dan di laksanakan sepanjang hayat, kapanpun dan dimanapun. Pendidikan pada akhirnya akan menentukan kualitas sumber daya manusia pada suatu bangsa. Sesuai UUD Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian,kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Oleh karena itu keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh factor guru,sarana prasarana,lingkungan,dan sudah tentu peserta didik itu sendiri, memiliki kemauan atau motivasi untuk dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Sehingga tujuan pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi yang ungu berdaya saing dan memiliki kepribadian atau karakter bangsa dapat secara optimal dicapai sesuai amanat undang-undang tersebut.

Tujuan pendidikan adalah bagaimana dibentuk generasi yang seutuhnya artinya memiliki kecerdasan intelektual, sikap yang baik dan dengan keterampilan yang diperlukan dalam menjalani hidup di masyarakat. Hal inilah yang menjadi tugas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sebagai bagian dari proses pendidikan untuk dapat menghasilkan pembelajaran yang outputnya adalah keseimbangan capaian kognitif, efektif, atau sikap dan psikomotor. Pembelajaran daring dilaksanakan sebagai langkah tepat untuk dapat mencegah dan menekan penularan virus covid-19, adapun peserta didik tidak akan ketinggalan pelajaran sebagaimana yang telah direncanakan dalam kurikulum selama satu tahun ajaran. Walaupun pemerintah sudah mengeluarkan kebijakan New Normal yang tujuannya adalah menghidupkan kembali sector perekonomian yang sudah kiurang lebih 3 bulan lumpuh akibat dampak covid-19, akan tetapi sector pendidikan khususnya pembelajaran disekolah belum sepenuhnya berani dibuka oleh pemerintah. Hal ini dikarenakan anak usia sekolah adalah anak yang cenderung masih labil dan senang akan berkumpul dengan teman-temannya sehingga memungkinkan terjadinya penyebaran virus tersebut. Oleh karena itu pembelajaran yang dilakukan saat ini bersifat daring yang sifatnya jarak

jauh. Sudah barang tentu menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam rangka capaian hasil belajar terutama dalam usaha pembentukan karakteristik siswa dimasa pandemic covid-19.

Berdasarkan hasil observasi, Peneliti menyimpulkan bahwa karakteristik siswa dalam pembelajaran daring khususnya di MTsS At-Thohiriyah Aek Bonban masih sangat lemah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menganalisis dan memfokuskan penelitian tentang “Analisis Karakteristik Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid 19 di MTsS At-Thohiriyah Aek Bonban.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Sebuah penelitian kualitatif terdapat objek penelitian dan informan penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah bagaimana mengetahui karakteristik siswa melalui penerapan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 di MTsS At-Thohiriyah Aek Bonban. Sumber data primer penelitian ini adalah guru mata pelajaran matematika dan siswa MTsS At-Thohiriyah Aek Bonban melalui wawancara, observasi dan angket. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku pendidikan maupun jurnal pendidikan. Adapun kisi-kisi angket yang akan diberikan adalah sebagai berikut.

Tabel 1
Kisi-kisi angket karakteristik siswa

No	Indikator	No Angket
1	Religius	1, 2, 3
2	Jujur	4, 5
3	Toleransi	6, 7
4	Disiplin	8, 9
5	Kerja Keras	10,11
6	Kreatif	12, 13
7	Mandiri	14, 15
8	Demokratis	16, 17, 18
Jumlah		18

Tabel 2 Kategori skor angket karakteristik siswa

Skor	Kriteria
0-20	Sangat kurang baik
21-40	Kurang baik
41-60	Cukup baik
60-80	Baik
81-100	Sangat baik

Perhitungan menggunakan penilaian acuan norma dengan menggunakan rumus Sederhana menurut Syah (2012:220) yakni:

$$\frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah butir soal}} \times 100$$

Kriteria keabsahan data ada 4 macam yaitu : (1) kepercayaan (*credibility*) (2) keteralihan (*tranfelability*) (3) kebergantungan (*dependability*) (4)kepastian (*konfimability*). Moleong (2010:324), Dalam pengecekan data peneliti menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi. Triangulasi adalah merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Peneliti menggunakan teknik ini untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain, peneliti dapat merecheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan model Miles dan Hubberman dalam (Sugiyono, 2017:337). Miles dan Huberman

(1984) mengemukakan bahwa “ Aktifitas dalam analisis data, yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan Conclution drawing/verification (penarikan kesimpulan)”.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum catatan-catatan lapangan dengan memilah hal-hal yang pokok yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, rangkuman catatan-catatan lapangan itu kemudian disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih tajam serta mempermudah pelacakan kembali apabila sewaktu-waktu data diperlukan kembali.

2. Penyajian data

Setelah dilakukan Reduksi data maka selanjutnya data yang telah direduksi atau dirangkum tersebut diuraikan, disajikan secara tersusun dan terorganisir dengan baik sehingga mudah untuk dipahami.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data. Peneliti akan mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kesimpulan data dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil pembahasan penelitian diuraikan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian tentang Analisis karakteristik siswa melalui penerapan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 di MTsS At-Thohiriyah Aek Bonban. Uraian berikut pada dasarnya menggambarkan karakteristik siswa melalui penerapan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 di MTsS At-Thohiriyah Aek Bonban.

1. Religius

Berdasarkan pertanyaan Pertama Kedua Dan Ketiga dari 15 siswa Rata-rata 80 yang menjawab “ya” dan 20 yang menjawab “tidak” dan semua dari mereka selalu berdoa setiap pelajaran akan dimulai dan pelajaran selesai dilakukan. Berdoa sebelum dan sesudah belajar diharapkan dapat membentuk nilai religius dalam diri siswa. Memberi kesempatan pada siswa untuk melaksanakan ibadah dari mereka diberi kesempatan untuk selalu melakukan ibadah, pelaksanaan ibadah di MTsS At-Thohiriyah Aek Bonban memiliki waktu-waktunya tersendiri seperti melakukan sholat duha pada saat jam istirahat. Memberikan senyum, sapa, salam, sopan, dan santun hanya kepada guru saja. Berdasarkan pertanyaan ketiga dari 15 siswa 6 siswa menjawab “ya”, itu artinya hanya 40% siswa yang setuju bahwa senyum, sapa, salam, sopan, dan santun dilakukan hanya kepada guru saja, 60% lagi menjawab “tidak” karena menurut mereka bertutur kata sopan dan ramah juga harus dilakukan kepada sesama teman atau bahkan yang lebih tua dari mereka. Dalam hal ini religius sangat penting bagi siswa untuk meningkatkan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran yang di anutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain (Hasan 2010,9-10).

2. Jujur

Berdasarkan pertanyaan keempat dan kelima dari 15 siswa semuanya menjawab “ya”, yang artinya 100% para siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sendiri menurut kemampuan siswa itu sendiri. Menepati janji jika ada diberi tugas dari mereka memiliki tanggung jawab dan janjinya masing-masing kepada guru, dan setiap ada tugas yang diberikan oleh guru maka siswa wajib mengerjakannya tanpa ada yang tidak mengerjakan, karena itu merupakan kewajiban dan janji yang harus mereka tepati kepada guru.

Dalam hal ini jujur sangat penting untuk meningkatkan perilaku yang berdasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan (Hasan 2010,9-10).

3. Toleransi

Berdasarkan pertanyaan keenam dan ketujuh dari 15 Siswa semua menjawab “ya”, yang artinya 100% siswa yang merasa bahwa saling menghormati dan menghargai satu sama lain merupakan sebuah etika yang tetap harus di indahkan, dan mereka juga akan diperlakukan sama jika mereka mampu menghormati dan menghargai satu sama lain. Berkata yang sopan atau tidak menyinggung perasaan orang lain semua siswa setuju bahwa sesama mereka harus selalu menjaga perkataan mereka agar tidak menyinggung perasaan orang lain.

Menurut (Hasan 2010,9-10) toleransi sangat penting bagi siswa untuk meningkatkan sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

4. Disiplin

Berdasarkan pertanyaan ke delapan dan kesembilan dari 15 siswa semuanya menjawab “ya”, itu dikarekan adanya sanksi ketika melanggar sebuah peraturan, dan hadir tepat waktu merupakan aturan yang harus di patuhi, demi terciptanya proses belajar mengajar yang baik. Membiasakan mematuhi aturan semua siswa setuju bahwa dengan selalu membiasakan diri untuk mematuhi aturan yang ada maka etika dan kedisiplinan mereka akan selalu menjadi lebih bagus lagi. Menurut (Hasan 2010,9-10) disiplin sangat penting sebagai tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan.

5. Kerja Keras

Berdasarkan pertanyaan ke sepuluh dan kesebelas dari 15 siswa 13 siswa menjawab “ya”, yang artinya 14% dari siswa setuju bahwa persaingan di dalam kelas juga termasuk kedalam sebuah kompetisi yang harus dilakukan secara sehat, sedangkan 0,2 siswa lainnya merasa bahwa kompetisi yang sehat hanya dilakukan di luar sekolah saja. Berusaha belajar sebaik mungkin untuk mendapatkan hasil yang terbaik semua siswa setuju bahwa untuk mendapatkan hasil yang terbaik maka kita juga harus berusaha dan belajar sebaik mungkin. Menurut (Hasan 2010,9-10) kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

6. Kreatif

Berdasarkan pertanyaan ke dua belas dan tiga belas dari 15 siswa 1,4 siswa menjawab “ya”, dan 0,6 siswa yang menjawab “tidak” yang artinya 1,4 siswa setuju dengan adanya situasi belajar yang baik maka daya fikir dan ke kreatifan akan muncul dengan sendirinya. Pemberian tugas yang menantang munculnya karya baru Berdasarkan pertanyaan ke tiga belas dari 15 siswa 1,4 siswa menjawab “ya”, yang artinya 1,4 siswa merasa bahwa dengan adanya tugas yang diberikan oleh setiap guru memberikan rasa tertantang karena adanya tingkat kesulitan dari soal tersebut yang membuat siswa diharuskan untuk berfikir kreatif dan menghasilkan karya-karya baru. Menurut (Hasan 2010,9-10) kreatif sangat penting bagi siswa untuk berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

7. Mandiri

Berdasarkan pertanyaan ke empat belas dan lima belas dari 15 siswa 1,4 siswa menjawab “ya”, dan 0,6 yang menjawab “tidak” yang berarti 1,4 dari siswa beranggapan bahwa sesama mereka masih selalu memerlukan bantuan dari orang lain. Melaksanakan kegiatan atas dasar kemampuan sendiri Berdasarkan pertanyaan di atas dari 15 siswa 1,4 siswa menjawab “ya”, dan 0,6 siswa yang menjawab “tidak” artinya 1,4 dari siswa setuju bahwa kegiatan itu harus dilakukan berdasarkan kemampuan diri siswa sendiri, dikarenakan kegiatan yang dilakukan atas dasar kemauan dan kemampuan siswa hasilnya juga akan lebih maksimal. Menurut (Hasan 2010,9-10) mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

8. Demokratis

Berdasarkan pertanyaan ke enam belas dari 15 siswa semua menjawab “ya”, yang mana artinya 100% dari siswa setuju untuk selalu menghormati pendapat orang lain, karena setiap orang memiliki pendapat masing-masing dan mereka memiliki hak untuk mengungkapkan pendapatnya sendiri. Melaksanakan musyawarah dalam mengambil keputusan Berdasarkan pertanyaan ke tujuh belas dari 15 siswa 14 siswa menjawab “ya”, yang artinya 93,33% dari siswa setuju bahwa keputusan yang diambil berdasarkan dari hasil musyawarah maka hasilnya juga akan baik bagi semua pihak yang ada didalamnya. Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain Berdasarkan pertanyaan kedelapan belas dari 15 siswa semua menjawab “ya”, yang artinya 100% siswa setuju dengan pernyataan bahwa kita tidak boleh memaksakan kehendak kita kepada orang lain, karena semua memiliki hak untuk memilih apa yang terbaik bagi mereka. Menurut (Hasan 2010,9-10) demokratis adalah cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian yang diperoleh menyimpulkan bahwa hasil penelitian maka peneliti menyimpulkan analisis karakteristik siswa selama masa pandemi covid 19 sebagai berikut :

1. Dalam segi Religius siswa diberi kesempatan dalam berdoa dan beribadah, tetapi tetap dalam pantauan dan waktu yang dibuat oleh pihak sekolah.
2. Dalam segi Kejujuran siswa jujur pada saat diberi tugas oleh guru, dan memiliki tanggung jawab untuk mengerjakan tugas sendiri.
3. Dalam segi Toleransi siswa memiliki rasa toleransi yang tinggi dalam bertutur kata, menghargai, dan menghormati satu sama lain,
4. Dalam Segi Kedisiplinan siswa selalu membiasakan diri untuk selalu mematuhi aturan dan selalu hadir tepat waktu.
5. Dalam segi Kerja Keras siswa selalu berusaha dan belajar dengan semaksimal mungkin, agar hasil yang didapat juga sesuai dengan yang mereka harapkan.
6. Dalam segi Kreatif siswa merasa dengan terciptanya sebuah situasi belajar yang menyenangkan dan juga dengan tugas-tugas yang memiliki tingkat kesulitannya sendiri membuat rasa ke kreatifan siswa muncul dengan sendirinya.
7. Dalam segi Mandiri siswa berusaha untuk melakukan suatu kegiatan menurut kemampuan mereka sendiri, dan berupaya untuk tidak bergantung pada orang lain.
8. Dalam segi Demokratis siswa selalu bermusyawarah dalam mengambil sebuah keputusan, dan juga siswa selalu menghormati dan menghargai setiap pendapat yang diberikan dari orang lain.

5. REFERENSI

- Eferko, Gema. 2019. "Analisis Karakteristik Peserta Didik dalam Pembelajaran Fisika Untuk Pengembangan Buku Digital (e-book) Fisika SMA Berbasis Model Discovery Learning". *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*. Volume 5 halaman 139-146.
- Eka, Wayan. 2020. "Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring". Universitas Dwijendra. Volume 3.
- Hamid, Abdul & Jaenudin, Riswan. 2018 "Analisis Nilai-Nilai Karakter Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Tanjung Raja". *Jurnal Profit*. Volume 5.
- Kurniawati, Rizki & Irsyadillah. 2018 "Analisis Nilai Karakter Siswa". *Jurnal Master Bahasa*. Volume 6 halaman 103-114.
- Nurul Hidayah "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Disekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*. Volume 2 Nomor 2 Desember 2015.
- Ria Simanjuntak Dosluka, Ritonga Muhammad Nau, Harahap Muhammad Syahril. 2020 "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Melaksanakan Pembelajaran Secara Daring Selama Masa Pandemi Covid 19". *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*.
- R. Simanungkalit Nurhazana, Elindra Rahmatika, Ardiana Nunik. 2020 "Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Di SMP-IT Bunayya Padangsidempuan". *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*.
- Suparman, Atwi. 2001. *Mengajar di Perguruan Tinggi (Konsep Dasar Pengembangan Kurikulum*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Suryandari, Wuli. 2020. "Studi Pendahuluan Karakteristik Pembelajaran Online Fisika Selama Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- UU Nomor 20 tahun 2003. System Pendidikan Nasional